

ABSTRAK

Mahu, Odilia Jayanti. 2018. **Pengembangan Buku Ajar Pragmatik Edukasional Terintegrasi Konteks Intralingual dan Budaya Bagi Mahasiswa**. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Terdapat banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran Pragmatik Edukasional. Masalah-masalah itu antara lain minimnya pemahaman mahasiswa mengenai konteks intralingual dan budaya. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya sumber buku ajar Pragmatik Edukasional yang didalamnya memuat materi tentang konteks intralingual dan budaya. Berdasarkan masalah tersebut, tujuan utama dari penelitian ini yaitu mengembangkan buku ajar Pragmatik Edukasional yang di dalamnya memaparkan materi mengenai konteks intralingual dan budaya. Tujuan utama tersebut dapat dirinci sebagai berikut 1) mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan mahasiswa Program MPBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma dalam hal pembelajaran mata kuliah Pragmatik Edukasional. 2) mendeskripsikan pengembangan buku ajar Pragmatik Edukasional terintegrasi konteks intralingual dan budaya pada mahasiswa Program MPBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma dalam hal pembelajaran mata kuliah pragmatik edukasional.

Penelitian ini memakai metode penelitian dan pengembangan (R&D). Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena telah menghasilkan produk buku ajar. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Pragmatik Edukasional masih terdapat kekurangan sumber buku ajar yang menjelaskan mengenai konteks intralingual dan budaya. Berdasarkan hasil penelitian itu, peneliti sudah mengembangkan produk buku ajar dengan judul “Pembelajaran Pragmatik Edukasional: Konteks Intralingual dan Budaya”. Prosedur Pengembangan buku ajar tersebut dibuat menggunakan 8 tahapan yaitu 1) mengumpulkan informasi, 2) tahap perencanaan berupa modifikasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai dasar pengembangan buku ajar, 3) mengembangkan buku ajar, 4) validasi buku ajar kepada ahli, 5) revisi buku ajar tahap 1, 6) melakukan penilaian dosen dan uji coba buku ajar kepada mahasiswa, 7) revisi buku ajar tahap 2, 8) produk akhir.

Hasil pengembangan menunjukkan bahwa buku ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil validasi ahli, penilaian dosen dan hasil uji coba lapangan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata Kunci: penelitian dan pengembangan, konteks intralingual, konteks budaya, buku ajar.

ABSTRACT

Mahu, Odilia Jayanti. 2018. *Development of Integrated Educational Pragmatics Textbook Intralingual and Cultural Context for Students*. Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program Master Program, Teacher Training and Education Faculty, University of Sanata Dharma Yogyakarta.

There are many problems that arise in the learning of Educational Pragmatics. These problems include the lack of student understanding of the intralingual and cultural context. This is due to the reduced source of educational pragmatic textbooks which contain material about intralingual and cultural contexts. Based on these problems, the main objective of this research is to develop educational pragmatic textbooks in which the material describes intralingual and cultural contexts. The main objectives can be detailed as follows: 1) describe the needs needed by the students of the MPBSI, FKIP, University of Sanata Dharma in terms of learning the Pragmatic Education course. 2) describe the development of Educational Pragmatics textbooks integrated intralingual and cultural context in students of the MPBSI Program, FKIP, University of Sanata Dharma in terms of learning educational pragmatic subjects.

This research uses research and development (R&D) methods. The reason the researchers used this type of research was because they had produced textbook products. The results of the study show that in Educational Pragmatic learning there is still a lack of textbook resources that explain the intralingual and cultural context. Based on the results of the study, researchers have developed teaching book products with the title "Educational Pragmatic Learning: Intralingual and Cultural Contexts". The procedure for developing the textbook was made using 8 stages, namely 1) gathering information, 2) planning stage in the form of modification of Semester Learning Plan (RPS) as the basis for developing textbooks, 3) developing textbooks, 4) validating textbooks to experts, 5) revisions textbook stage 1 6) conducting lecturer assessment and teaching book trials to students, 7) revision of textbooks stage 2, 8) final products.

The results of the development show that textbooks are suitable for use in the learning process. This can be concluded from the results of expert validation, the assessment of lecturers and the results of field trials to students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, University of Sanata Dharma , Yogyakarta.

Keywords: research and development, intralingual context, cultural context, textbooks.